



BISMA
Business and Management Journal

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham (*Systematic Literature Review*)

Ruth Angelin Sirait¹, Regita Miyandini², Agung Yalva Ditama³, Zul Azmi⁴

Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia^{1,2,3,4}

regitamiyandini02@gmail.com

Diserahkan tanggal 06 Januari 2024 | Diterima tanggal 27 Maret 2024 | Diterbitkan tanggal 30 Maret 2024

Abstract:

Shares are documents or securities that prove ownership of a company. Shares are one of the capital market assets that investors are most interested in. Given the many options available to them when allocating their capital, investors must consider the factors that will influence their careful calculations. Therefore, it is important to understand the variables that influence stock value better. The aim of this research is to find out what factors influence stock prices. The research method used a systematic literature review by obtaining 11 articles for review based on Sinta indexed articles from 2017-2023. The results obtained show that the factors that can influence stock prices are the rupiah exchange rate, trading volume, managerial ownership, profitability, company size, intangible assets, earnings per share, return on assets, debt to equity ratio, return on equity, book value per share, dividend per share, capital structure, company growth, financial leverage, dividend policy, these factors are obtained based on the results of a review of quantitative research which has been proven significantly.

Keywords: Stock Prices, Capital Market, Investment.

Abstrak:

Saham adalah dokumen atau surat berharga yang membuktikan kepemilikan suatu perusahaan. Saham merupakan salah satu aset pasar modal yang paling diminati investor. Mengingat banyaknya pilihan yang tersedia bagi mereka ketika mengalokasikan modalnya, investor harus mempertimbangkan faktor-faktor yang akan mempengaruhi perhitungan cermat mereka. Oleh karena itu, penting untuk memahami variabel-variabel yang mempengaruhi nilai saham dengan lebih baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi harga saham. Metode penelitian menggunakan tinjauan literatur sistematis dengan memperoleh 11 artikel untuk di review berdasarkan artikel terindeks sinta dari tahun 2017-2023. Hasil yang diperoleh bahwa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu nilai tukar rupiah, volume perdagangan, kepemilikan manajerial, profitabilitas, ukuran perusahaan, aset tidak berwujud, earning per share, return on asset, debt to equity ratio, return on equity, book value per share, dividend per share, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, leverage keuangan, kebijakan dividen, faktor-faktor ini diperoleh berdasarkan hasil review dari penelitian kuantitatif yang telah dibuktikan secara signifikan.

Kata Kunci: Harga Saham, Pasar Modal, Investasi.

Copyright © 2024, Author

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



PENDAHULUAN

Harga saham suatu perusahaan dapat menjadi indikator nilainya. Saham adalah dokumen atau surat berharga yang membuktikan kepemilikan suatu perusahaan. Sertifikat tersebut menguraikan hak dan kewajiban masing-masing pemegang saham serta jenis dan nilai saham yang dimilikinya. Berdasarkan peralihan hak, hak tagih, dan kinerjanya, saham diklasifikasikan ke dalam banyak kategori. Berdasarkan peralihan hak, saham terdiri atas saham atas nama yang apabila hendak dipindahkan terdapat nama pemiliknya, dan saham pembawa, yaitu suatu bentuk saham yang tidak terdapat nama pemiliknya sehingga mudah untuk dipindahtangankan. Namun, itu harus melalui beberapa langkah (Christian & Frecky, 2019). Saham biasa dan saham preferen adalah dua kategori saham yang bergantung pada hak klaim. Saham preferen berbeda dari saham biasa dalam hal pembagian keuntungan, prioritas pembayaran dividen, dan hak suara. Saham biasa berhak memberikan suara dalam suatu rapat, artinya mereka boleh menyuarakan pendapatnya mengenai hal-hal yang dipertimbangkan oleh perusahaan, namun saham preferen tidak berhak untuk memberikan suara (Christian & Frecky, 2019).

Karena dapat menghasilkan tingkat pengembalian yang menarik, saham merupakan salah satu aset pasar modal yang paling diminati investor (Fahmi, 2012). Mengingat harga pasar saham merupakan faktor paling signifikan bagi investor, maka harga pasar saham lebih sering digunakan dalam berbagai jenis riset pasar modal. Investor biasanya mengevaluasi bisnis ini sebelum melakukan investasi untuk menurunkan risiko investasi. Nilai suatu perusahaan tercermin dalam harga pasar saham, dan sebaliknya. Oleh karena itu, setiap pelaku bisnis yang menerbitkan saham sangat memperhatikan harga saham di pasar (Ginting, 2018).

Pada pasar saham, harga saham dapat berfluktuasi secara periodik. Hukum penawaran dan permintaan akan mengatur fluktuasi harga saham. Secara umum, harga saham akan turun jika lebih banyak penawaran dibandingkan permintaan. Di sisi lain, harga saham biasanya naik jika ada lebih banyak permintaan daripada penawaran suatu sekuritas (Ginting, 2018).

Investor perlu mengetahui status dan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan industri sebelum mereka bersedia menginvestasikan uang tunai di dalamnya. Harga saham ditentukan oleh penawaran dan permintaan. Investor mungkin menggunakan harga saham sebagai tolok ukur untuk menilai keadaan bisnis sebenarnya. Sejumlah faktor dapat mempengaruhi harga saham. Informasi mengenai keadaan perusahaan merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan investor dalam memutuskan pembelian saham. Data akuntansi diperlukan bagi investor untuk mengevaluasi risiko yang terkait dengan investasi mereka. Investor memiliki beragam pilihan dalam hal di mana mereka akan menaruh uangnya, namun sebelum membuat pilihan, mereka harus menganalisis dan menghitung pilihan mereka dengan cermat dan mempertimbangkan semua kriteria yang relevan. Oleh karena itu, penting untuk memahami variabel-variabel yang mempengaruhi nilai saham dengan lebih baik.

METODOLOGI PENELITIAN

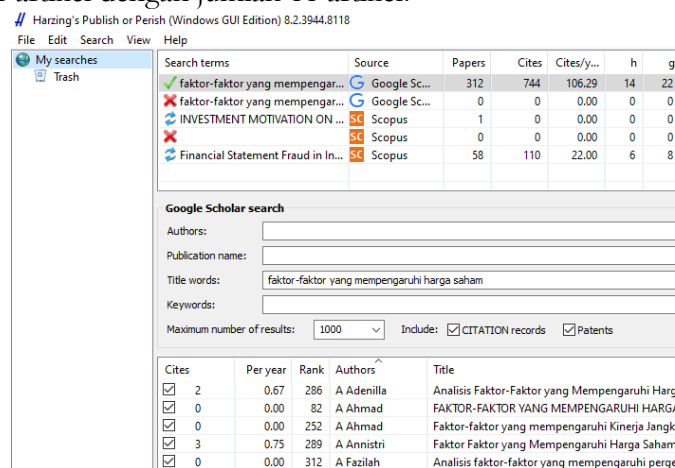
Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan literatur sistematis (SLR), kadang-kadang disebut sebagai tinjauan literatur sistematis. Menurut Phua (2010), tujuan tinjauan literatur sistematis adalah untuk menyajikan daftar lengkap semua penelitian yang dilakukan pada topik atau bidang studi tertentu. Menurut Kitchenham (2007) dan Sánchez et al. (2021), tinjauan literatur sistematis perlu berpegang pada metodologi metodologis yang terdiri dari tiga tahap: persiapan, tinjauan, dan pelaporan.

Alat Publish and Perish digunakan untuk mendapatkan publikasi Sinta yang terindeks dari Google Scholar, yang berfungsi sebagai sumber data penelitian. Dua kriteria inklusi dan eksklusi digunakan dalam penyelidikan ini. Kriteria inklusi adalah elemen atau kriteria yang digunakan untuk memasukkan artikel yang akan dipelajari, sedangkan kriteria eksklusi adalah variabel atau kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah suatu artikel harus dikeluarkan dari artikel

yang dievaluasi. Kedua standar ini akan digunakan untuk menilai pemanfaatan data yang dikumpulkan sebagai sampel penelitian. Berikut ini adalah kriteria inklusi:

1. Artikel membahas tentang variabel-variabel yang mempengaruhi harga saham.
2. menggunakan database Google Scholar untuk mencari literatur.
3. Artikel yang dirilis antara tahun 2017 dan 2023.
4. Item dengan sitasi terbanyak yang diindeks Sinta
5. Menggunakan faktor-faktor yang paling banyak tersedia dan diteliti dengan baik

Prosedur pemilihan literatur dilakukan secara bertahap, sesuai dengan metode yang digunakan Sánchez et al (2021). Metode pemilihan literatur terdiri dari empat langkah: identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan pemilihan berapa banyak artikel yang akan diperiksa. Sebanyak 216.000 artikel teridentifikasi dari hasil pencarian database Google Scholar dengan menggunakan frase “faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham”. Setelah melalui proses seleksi dan penyaringan berdasarkan tahun penerbitan, hanya tersisa 312 artikel dengan bantuan tool *Publish and Perish*, gambar 1. Sisanya sebanyak 22 artikel dengan istilah “faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham” kemudian dieliminasi sekali lagi berdasarkan artikel-artikel yang telah diindeks Sinta. Pada akhirnya, faktor-faktor yang paling banyak diteliti dan dapat diakses digunakan untuk mengecualikan artikel-artikel dengan jumlah 11 artikel.



Gambar 1. bantuan tool *Publish and Perish*

PEMBAHASAN

Temuan dari kriteria pencarian dan inklusi/eksklusi mengungkapkan bahwa meskipun terdapat 22 artikel, hanya 11 artikel—makalah jurnal terindeks Sinta yang diterbitkan antara tahun 2017 dan 2023 dengan pembahasan terkait “faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham” yang memenuhi kriteria. Jenis jurnal yang berhasil diambil ditunjukkan pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1 Topik Artikel

No	Tahun	Topik	Jurnal	Sinta	Jumlah Sitasi
1	2017	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Syariah di PT. Unilever, TBK	Bisei: Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam	Sinta 5	86
2	2017	Faktor-faktor yang mempengaruhi volatilitas harga saham pada PT Waskita Karya Tbk	<i>Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini</i>	Sinta 6	27
3	2017	Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan non keuangan	Jurnal bisnis dan akuntansi	Sinta 3	90

No	Tahun	Topik	Jurnal	Sinta	Jumlah Sitasi
4	2018	Analisis Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham	Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi	Sinta 3	2
5	2018	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening	Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis	Sinta 4	16
6	2018	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Jurnal GeoEkonomi	Sinta 4	20
7	2018	Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan	Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi	Sinta 2	107
8	2019	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi	JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)	Sinta 5	31
9	2019	Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	<i>Jurnal Benefita : Ekonomi Pembangunan, Manajemen Bisnis & Akuntansi</i>	Sinta 3	32
10	2019	Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan	Jurnal bisnis dan akuntansi	Sinta 3	161
11	2019	Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan: kebijakan dividen sebagai pemediasi	Jurnal bisnis dan akuntansi	Sinta 3	41

Artikel tentang variabel yang mempengaruhi harga saham dikumpulkan berdasarkan tinjauan terhadap sebelas makalah yang diterbitkan antara tahun 2017 dan 2023. Berdasarkan data Tabel 2, berbagai faktor mempengaruhi variabel yang mempengaruhi harga saham sebagai berikut:

Tabel 2 Faktor Mempengaruhi Harga Saham

No	Peneliti	Sampel	Faktor
1	Arafah	data inflasi, Bank Indonesia dan PT. Unilever, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Nilai Tukar Rupiah
2	Romli, H., Febrianti, M., & Pratiwi	PT Waskita Karya Tbk	Volume Perdagangan, Nilai Tukar
3	Lusiana, D., & Agustina	33 perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Aset Tidak Berwujud

4	Ginting	80 Perusahaan Real Estate	Earning Per Share, Return On Asset
5	Nirmolo, D., & Widjajanti	30 perusahaan yang tercatat dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2014 -2017	Debt To Equity Ratio, Earning Per Share
6	Moorcy	perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015.	Earning Per Share
7	Kholis, N. K., Sumarmawati, E. D., & Mutmainah	19 perusahaan agrikultur yang terdaftar di BEI	Return On Assets (ROA) dan Earning Per Share (EPS)
8	Elviani, S., Simbolon, R., & Dewi, S. P	perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2012- 2017 di industri telekomunikasi.	Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER)
9	Christian, N., & Frecky, F.	525 perusahaan yang terdaftar di BEI	Return On Equity, Book Value Per Share, Earning Per Share, Firm Size.
10	Sembiring, S., & Trisnawati	42 perusahaan	Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan
11	Hasanah, A. N., & Lekok	55 perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek	Leverage Keuangan, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil *review* pada tabel 2 di atas, dengan menggunakan sampel yang beragam dari 1 perusahaan hingga 525 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil yang diperoleh bahwa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu nilai tukar rupiah, volume perdagangan, kepemilikan manajerial, profitabilitas, ukuran perusahaan, aset tidak berwujud, *earning per share*, *return on asset*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, *book value per share*, *dividend per share*, leverage keuangan, kebijakan dividen.

Nilai Tukar Rupiah

Nilai tukar rupiah merupakan salah satu elemen yang mempengaruhi harga saham menurut Arafah (2017) dan Romli et al (2017). Konsumsi masyarakat akan menurun akibat perubahan nilai tukar yang berdampak pada pendapatannya karena uangnya kehilangan nilai. Nilai tukar mata uang dapat berfluktuasi karena banyak variabel. Nilai atau harga mata uang Rupiah terhadap mata uang lainnya ditentukan dengan cara membandingkannya dengan mata uang lain, yang dikenal dengan nilai tukar Rupiah. Perbandingan nilai satu mata uang dengan mata uang lainnya, yang dikenal sebagai nilai tukar mata uang asing atau exchange rate, diperlukan untuk perdagangan antar negara ketika masing-masing negara memiliki alat tukarnya sendiri (Salvatore, 2008).

Volume Perdagangan

Romli et al (2017) menyatakan bahwa volume perdagangan saham dapat mempengaruhi harga saham. Banyaknya suatu saham emiten yang diperjualbelikan di pasar modal setiap hari pada harga yang disepakati antara pembeli dan penjual saham disebut dengan volume perdagangan saham (Wiyani & Wijayanto, 2005).

Intensitas hubungan antara penawaran dan permintaan yang merupakan indikasi perilaku investor tercermin dalam volume perdagangan saham (Ang, 1997). Peningkatan aktivitas jual beli investor di bursa tercermin dari jumlah perdagangan. Meningkatnya volume perdagangan saham menunjukkan bahwa masyarakat semakin berminat terhadap saham tersebut, sehingga berdampak pada kenaikan harga atau return saham. Semakin besar volume penawaran dan permintaan saham maka semakin besar pula pengaruhnya terhadap fluktuasi harga saham di bursa. Sebelum adanya pengumuman stock split, volume saham yang diperdagangkan menunjukkan bahwa perusahaan yang melaksanakan stock split mempunyai likuiditas perdagangan saham yang lebih sedikit dibandingkan dengan perusahaan yang tidak melaksanakan dan tidak melakukan *stock split* (Sriwidharmanely, 2006).

Kepemilikan Manajerial

Menurut Lusiana dan Agustina (2017), kepemilikan manajemen mempunyai pengaruh terhadap harga saham perusahaan. Hal ini menunjukkan bagaimana kepemilikan saham oleh manajemen dapat lebih sesuai dengan tujuan pemegang saham dan manajemen serta meningkatkan nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial adalah persentase total saham perusahaan yang dimiliki oleh manajemen perusahaan. Salah satu strategi untuk memecahkan permasalahan perusahaan saat ini adalah dengan meningkatkan kepemilikan manajerial terhadap bisnis. Meningkatnya kepemilikan manajemen akan mendorong manajer untuk berkinerja lebih baik, yang dalam hal ini akan menguntungkan bisnis dan memungkinkan mereka memenuhi kebutuhan pemegang saham perusahaan.

Profitabilitas

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lusiana dan Agustina (2017) profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap saham perusahaan. Hasil tersebut didukung oleh penelitian dari Sembiring dan Trisnawati (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Jumlah laba bersih yang dapat diperoleh suatu bisnis dari aktivitasnya dikenal sebagai profitabilitas. Kemampuan perusahaan untuk membayar dividen meningkat seiring dengan meningkatnya pendapatan. Nilai perusahaan meningkat seiring dengan besarnya dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham. Selain itu, pendapatan yang signifikan akan memberikan prospek bisnis yang positif dan menarik investor, sehingga akan meningkatkan permintaan saham. Nilai perusahaan akan meningkat sebagai respons terhadap peningkatan permintaan saham (Nurhayati 2013).

Ukuran Perusahaan

Skala untuk mengklasifikasikan ukuran suatu perusahaan disebut “ukuran perusahaan”. Menurut Godfrey et al (2010), terdapat dua jenis perusahaan berdasarkan ukurannya: perusahaan besar dan perusahaan kecil. Dalam hal ini, hal ini menunjukkan bagaimana ukuran suatu perusahaan dapat berfungsi sebagai indikator keadaan atau atribut lainnya. Berdasarkan temuan penelitian Hasanah dan Lekok (2019) serta Lusiana dan Agustina (2017), ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap sahamnya. Hal ini terjadi karena besar kecilnya suatu perusahaan menentukan seberapa baik fungsi manajemen dan operasionalnya.

Aset Tidak Berwujud

Menurut Lusiana dan Agustina (2017), harga saham dipengaruhi oleh aset tidak berwujud. Hal ini menunjukkan bagaimana kehadiran aset tak berwujud, seperti kreativitas, teknologi mutakhir, serta keahlian dan keahlian pekerja yang luas, akan membawa kesuksesan dan meningkatkan nilai perusahaan. Hak, manfaat, dan keunggulan kompetitif yang timbul dari kepemilikan jangka panjang atas aset tanpa substansi fisik dikenal sebagai aset tidak berwujud.

Kontrak atau lisensi merupakan contoh bukti aset berwujud tidak berwujud (Weygandt et al, 2013).

Earning Per Share

Karena laba merupakan indikator utama kinerja suatu perusahaan, investor sering kali berkonsentrasi pada *Earning Per Share* ketika menganalisis saham (Nirmolo & Widjajanti, 2018). Menurut Kasmir (2012), pengertian *Earning Per Share* (EPS) adalah rasio yang digunakan untuk menilai seberapa baik manajemen dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Tentu saja, nilai *Earning Per Share* yang lebih tinggi akan meningkatkan kepuasan pemegang saham karena hal ini berarti lebih banyak keuntungan yang tersedia untuk dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham. Investor melihat saham suatu perusahaan semakin disukai jika semakin besar *Earning Per Share*. Menurut penelitian Moorcy (2018) dan Ginting (2018), *Earning Per Share* menaikkan harga saham. Menurut Kholis et al. (2018), Christian dan Frecky (2019), saham suatu perusahaan akan naik tajam jika *Earning Per Share* naik, dan saham akan turun tajam jika *Earning Per Share* turun.

Return On Asset

Return on Assets terbukti berdampak positif terhadap nilai perusahaan, sebagaimana dikemukakan oleh Kholis et al. (2018). Penelitian ini mendukung temuan penelitian Ginting (2018). *Return on Assets* merupakan rasio yang menggambarkan besarnya keuntungan yang dihasilkan sehubungan dengan aset yang dimiliki perusahaan. Masalah lingkungan serta sejumlah praktik perusahaan dapat mempengaruhi *Return on Assets*. *Return on Asset* menurut Hanafi dan Halim (2016) merupakan rasio yang menilai kemampuan suatu usaha dalam memperoleh keuntungan berdasarkan jumlah aset tertentu. Harga saham perusahaan akan naik tajam jika *Return on Assets* meningkat, dan akan turun tajam jika *Return on Assets* turun.

Debt To Equity Ratio

Debt to Equity Ratio (DER) menurut Nirmolo dan Widjajanti (2018) membandingkan utang dengan ekuitas pemegang saham. Ketika rasio utang terhadap ekuitas suatu perusahaan lebih rendah, itu berarti struktur modalnya memiliki lebih sedikit utang, sehingga memungkinkan laba untuk diinvestasikan kembali dalam bisnis atau diberikan kepada pemegang saham sebagai dividen. Minat investor untuk membeli saham perusahaan meningkat sebanding dengan ukuran dan frekuensi pembayaran dividen yang dilakukan kepada pemegang saham. akibatnya, ketika lebih banyak investor membeli saham, harga saham tersebut naik. Penelitian Elviani et al. (2019) yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* mempunyai dampak positif terhadap harga saham mendukung hal tersebut.

Return On Equity

Menurut Christian dan Frecky (2019), harga saham dipengaruhi oleh *return on equity*. Menurut Elviani et al. (2019), *return on equity* (ROE) merupakan rasio yang menilai seberapa baik suatu bisnis menggunakan modalnya untuk menghasilkan keuntungan. Tingkat *return on equity* menunjukkan efektif atau tidaknya bisnis dalam mengoptimalkan tingkat pengembalian kepada pemegang saham. Profitabilitas perusahaan berkorelasi positif dengan *Return On Equity* karena memungkinkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi bagi pemegang saham. Tentu saja, hasil investasi yang lebih tinggi bagi pemegang saham akan mempengaruhi pilihan mereka untuk membeli saham secara menguntungkan. Harga saham secara alami akan naik sebagai respons terhadap meningkatnya permintaan investor terhadap saham (Elviani et al, 2019).

Leverage Keuangan

Menurut penelitian Hasanah dan Lekok (2019), Winarto (2015), dan Rizqia et al (2013), karakteristik financial leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi

karena leverage keuangan dapat digunakan sebagai alat pemantauan untuk mengurangi masalah keagenan (Hasanah & Lekok, 2019).

Kebijakan Dividen

Menurut Hasanah dan Lekok (2019), kebijakan dividen secara signifikan meningkatkan nilai suatu perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizqia et al (2013) dan Widodo (2016). Untuk mendongkrak nilai perusahaan yang ditunjukkan oleh harga saham, pembagian dividen dianggap sebagai indikasi bahwa perusahaan mempunyai potensi keuntungan di masa depan.

SIMPULAN

Berdasarkan *systematic literatur review* 11 artikel yang memenuhi kriteria dipilih dari total 22 artikel yang ditemukan melalui proses pencarian. Artikel-artikel ini merupakan makalah jurnal terindeks Sinta yang diterbitkan antara tahun 2017 hingga 2023, dengan pembahasan mengenai "faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham". Hasil yang diperoleh bahwa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu nilai tukar rupiah, volume perdagangan, kepemilikan manajerial, profitabilitas, ukuran perusahaan, aset tidak berwujud, *earning per share*, *return on asset*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, *book value per share*, *dividend per share*, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, leverage keuangan, kebijakan dividen.

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan artikel-artikel terindeks scopus dan menambahkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham ataupun nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, R. (1997) *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia* (The Intelligent Guide to Indonesian Capital market). Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Ang, R. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft.
- Arafah, S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Syariah di PT. Unilever, TBK. *Bisei: Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, 2(2), 300-313.
- Christian, N., & Frecky, F. (2019). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 4(1), 115-136.
- Elviani, S., Simbolon, R., & Dewi, S. P. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi. *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, 6(1).
- Fahmi, I. (2012) *Pengantar Pasar Modal: Panduan bagi Para Akademisi dan Praktisi Bisnis dalam Memahami Pasar Modal Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Ginting, W. A. (2018). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1-8.
- Godfrey, Jayne, Allan Hodgson, Ann Tarca, Jane Hamilton, and Scott Holmes. 2010. *Accounting Theory*. 7th Edition. Australia: John Wiley & Sons Australia, Ltd.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hasanah, A. N., & Lekok, W. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan: kebijakan dividen sebagai pemediasi. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(2), 165-178.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kholis, N. K., Sumarmawati, E. D., & Mutmainah, H. M. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(1), 19-25.
- Kitchenham, B. (2007). Guidelines for Performing Systematic Literature Reviews in Software Engineering.
- Lusiana, D., & Agustina, D. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan non keuangan. *Jurnal bisnis dan akuntansi*, 19(1), 81-91.

- Moorcy, N. H. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 9(1), 18-31.
- Nirmolo, D., & Widjajanti, K. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 40-55.
- Nurhayati, M. 2013. Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan pengaruhnya terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*. Vol. 5, No. 2: 144-153.
- Phua, C., Lee, V., Smith, K., & Gayler, R. (2010). *A comprehensive survey of data mining-based fraud detection research*.
- Rizqia, Dwita Ayu, Siti Aisjah, dan Sumiati. 2013. Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value. *Research Journal of Finance Accounting*. Vol. 4, No. 11: 120 – 130
- Romli, H., Febrianti, M., & Pratiwi, T. S. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi volatilitas harga saham pada PT Waskita Karya Tbk. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(1), 1-5.
- Salvatore (2008). *Managerial Economics: Dalam Perekonomian Global*. Edisi Keempat Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Sánchez-Aguayo, M., Urquiza-Aguiar, L., & Estrada-Jiménez, J. (2021). Fraud Detection Using the Fraud Triangle Theory and Data Mining Techniques: A Literature Review. doi:<https://doi.org/10.3390/computers10100121>
- Sembiring, S., & Trisnawati, I. (2019). Faktor–faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. *Jurnal bisnis dan akuntansi*, 21(1a-2), 173-184.
- Sriwidharmanely, 2006, Kinerja Keuangan, Kinerja Saham, dan Stock Splits “ Suatu Pendekatan Matched Paired”. *Jurnal ASET* Vol.8, No.1 Hal, 25-44, STIE Widya Manggala, Semarang.
- Weygandt, Jerry J., Paul D. Kimmel, and Donald E. Kieso. 2013. *Financial Accounting. IFRS Second edition*. United States of America: John Wiley & Sons, Inc.
- Widodo, Putry Meilinda Rahayu. 2016. Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(1), 1-16.
- Winarto, J. 2015. The Determinants of Manufacturer Firm Value in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Information, Business and Management*. Vol. 7, No. 4: 323-349.
- Wiyani, W. & A. Wijayanto (2005). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Tingkat Suku Bunga Deposito, dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Harga Saham. *Jurnal keuangan dan perbankan*. Vol. 9(3): 884-903.